

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan karena penelitian ini dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.¹ Dalam penelitian ini yang diteliti adalah karya pemikiran Isma'il Raji al-Faruqi yang terkait dengan islamisasi ilmu. Dari karya tersebut, kemudian dilacak, dianalisis dan ditelaah serta yang terakhir adalah mengklasifikasikan data yang ada korelasinya dengan obyek penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dimana penyajian data tidak dilakukan dengan bilangan sebagaimana penyajian data secara kuantitatif.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dan fenomenologis. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan mengungkap masalah-masalah yang sesuai dengan peristiwa atau kenyataan yang ada. Sehingga penekanannya adalah memberikan gambaran secara obyektif mengenai keadaan sebenarnya dari obyek yang akan dikaji. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh.³ Dalam penelitian ini penulis akan menguraikan pemikiran Ismail Raji al-Faruqi dalam bukunya Islamisasi pengetahuan sehingga akan diketahui pemikirannya tentang islamisasi ilmu.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2004, hal. 31.

² Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, CV. Mandar Maju, Bandung, 2002, hal. 73.

³ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002, hal. 100.

Pendekatan fenomenologis adalah pendekatan yang diperkenalkan oleh Edmund Husserl. Menurutnya sebagaimana dikutip oleh Burhanuddin Salam mengemukakan bahwa pendekatan fenomenologis adalah pendekatan tentang fenomena yang ada, yakni mempelajari apa yang tampak atau yang menampakkan diri, yang kita kenal dengan fenomena.⁴ Dengan pendekatan ini, penulis berusaha mengimplikasikan konsep islamisasi ilmu dengan melihat fenomena kurikulum pendidikan agama Islam.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat.⁵

Data yang dihimpun merupakan sumber tertulis yang secara garis besar ada dua macam sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁶ Data primer juga disebut data tangan pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah -buku karya Isma'il Raji al-Faruqi, *Islamisasi Pengetahuan*, terj. Anas Mahyuddin, Pustaka, Bandung, 1995

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder atau data tangan kedua yaitu data atau sumber informasi yang tidak langsung berkaitan dengan tema pokok bahasan penelitian.⁷ Data atau sumber sekunder ini dihimpun sebagai penunjang data yang membahas secara umum menyangkut tentang bahasan peneliti

⁴ Burhanuddin Salam, *Logika Materiil (Filsafat Ilmu Pengetahuan)*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal. 106.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hal. 92.

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hal. 60.

⁷ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hal. 91.

yang berkaitan dengan pemikiran Isma'il Raji al-Faruqi tentang islamisasi ilmu.

Adapun sumber data sekunder yang penulis gunakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Ismail Raji al-Faruqi, *Tauhid*, Terj. Rahmani Astuti, Pustaka, Bandung, 1995
- b. Adurrahmansyah, *Sintesis Kreatif Pembaruan Kurikulum Pendidikan Islam Ismail Raji al-Faruqi*, Global Pustaka Utama, Yogyakarta, 2002
- c. Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, Teras, Yogyakarta, 2009
- d. Khudori Soleh, *Wacana Baru Filsafat Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004
- e. Muhammad Shafiq, *Mendidik Generasi Baru Muslim*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000
- f. Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan ; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Prenada Media, Jakarta, 2003

D. Analisis data

Dalam mengolah dan menganalisis data yang telah dihimpun, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

Pertama, metode *content analysis* (analisis isi). Metode ini digunakan melalui proses mengkaji data yang diteliti. Secara teknis *content analysis* meliputi pengklasifikasian, penggunaan kriteria tertentu sebagai dasa klasifikasi, serta penggunaan teknis tertentu sebagai pembuat prediksi.⁸ Dengan metode ini, penulis akan menganalisis buku-buku yang ada dan dikategorikan dengan memilih data sejenis kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan isi materi yang dibahas untuk mendapatkan informasi.

Kedua, metode fenomenologi. Metode ini digunakan untuk memperlihatkan keadaan hakiki dari tiap-tiap objek tanpa dicampuri dengan

⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hal. 68.

refleksi dan pengetahuan yang lain.⁹ Dengan metode ini, penulis akan mengungkap kondisi kurikulum pendidikan agama Islam secara real, kemudian mengembangkannya dengan konsep islamisasi ilmu.



⁹ Burhanuddin Salam, *Logika Materiil (Filsafat Ilmu Pengetahuan)*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal. 205.